

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) adalah penyakit yang disebabkan satu dari 4 virus dengue berbeda dan ditularkan melalui nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* dengan manifestasi klinis demam, nyeri otot/sendi disertai leukopenia, ruam, limfadenopati, trombositopenia, yang ditemukan di daerah tropis dan subtropis diantaranya kepulauan di Indonesia hingga bagian utara Australia. Dengue tercatat sebagai penyakit virus yang ditularkan oleh nyamuk dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat di dunia yaitu 30 kali lipat selama 50 tahun terakhir (WHO, 2012).

Menurut data WHO (2016), penyakit demam berdarah dengue pertama kali dilaporkan di Asia Tenggara pada tahun 1954 yaitu di Filipina, yang selanjutnya menyebar ke berbagai negara. Jumlah kasus di Amerika, Asia Tenggara dan Pasifik Barat telah melewati 1,2 juta kasus di tahun 2008 dan > 2,3 juta kasus di tahun 2010. Pada tahun 2013 dilaporkan terdapat sebanyak 2.35 kasus di Amerika, dimana 37.687 kasus DHF berat (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Kasus DHF yang terjadi di Indonesia dengan jumlah kasus 68.407 pada tahun 2017 dan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2016 sebanyak 204.171 kasus (WHO, 2018). Secara Nasional jumlah kasus hingga tanggal 3 Februari 2019 adalah sebanyak 16.692 kasus dengan 169 orang meninggal dunia. Kasus terbanyak ada di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, NTT, dan Kupang (Kemenkes RI, 2019).

Program kegiatan pemberantasan sarang nyamuk dengan cara 3M plus diperlukan peran perawat sebagai edukator untuk melakukan upaya tersebut melalui upaya promotif dan perawat harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan DHF di rumah sakit. Keterampilan yang sangat dibutuhkan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda syok dan kecepatan dalam menangani pasien yang mengalami *Dengue Syok Syndrome* (DSS) (Kemenkes RI, 2018).

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat sebagai persyaratan untuk memenuhi Ujian Akhir Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu merawat pasien secara profesional dan meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan dengan melakukan :

- a. Pengkajian keperawatan klien secara komprehensif menyangkut semua aspek biologi, psikososial, kultur , dan spiritual.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan berdasarkan prioritas masalah yang ditemukan.

- c. Perencanaan keperawatan dengan memprioritaskan masalah keperawatan.
- d. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat.
- e. Melakukan evaluasi kegiatan keperawatan yang telah dilakukan terkait dengan rencana keperawatan.
- f. Pendokumentasian tindakan keperawatn yang telah dilakukan secara tepat, menyeluruh dan benar.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulian terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu : bagian awal, isi, dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.
2. Bagian inti meliputi :
 - a. BAB I : Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II : Landasan teori, pada bab ini menguraikan tentang konsep medis dan konsep keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan.
 - c. BAB III : Pengelolaan kasus, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

- d. BAB IV : Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori dengan kasus kelolaan.
 - e. BAB V : Penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada institusi, Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta serta pembaca.
3. Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM